

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Saat ini pendidikan menjadi suatu bagian yang sangat penting hal ini untuk menunjang kemampuan berpikir pada peserta didik. Pendidikan ini bisa diperoleh melalui berbagai jenis baik itu formal, non formal maupun informal. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang dibutuhkan oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga sekolah tidak lepas dari pengaruh lingkungan dan masyarakat, artinya sekolah tidak bisa berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu sekolah harus menjalin hubungan yang baik serta komunikasi yang baik dengan masyarakat karena masyarakat memiliki peranan penting dalam mensukseskan program-program yang ada pada sekolah.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang memiliki peran dalam membina serta mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Humas adalah fungsi yang khas antara organisasi dengan publiknya atau antara lembaga pendidikan dengan warga dalam yakni seperti guru, karyawan, dan siswa. Sedangkan warga luar yakni seperti wali siswa, masyarakat, institusi luar, patner sekolah dan lain sebagainya.¹

Hubungan masyarakat atau yang sering disebut dengan istilah humas merupakan salah satu bagian yang penting untuk menunjang pencapaian

¹ Ichromsyah Arrochman dkk, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 3

tujuan dari sebuah organisasi, karena pada dasarnya peran dan bagianlah yang nantinya akan berguna untuk membangun suatu kerja sama dengan masyarakat. Bagian hubungan masyarakat ini juga dapat berperan sebagai informan dimana nantinya akan memberikan informasi dari suatu organisasi mengenai hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat dari suatu organisasi tersebut.

Peran humas pada lembaga pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis terutama dalam membangun suatu opini publik atau melakukan kerja sama dengan publik tersebut. Terciptanya opini publik ini didasari dengan timbulnya kepercayaan serta kesadaran akan kebutuhan bersama, oleh karena itu tugas praktisi humas adalah mengelola opini publik agar kesan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut menjadi positif. Hal ini dilakukan karena dengan adanya opini publik yang positif diharapkan adanya suatu pengertian, kesepahaman dan kesediaan masyarakat menerima maksud serta tujuan rencana suatu kebijakan.

Selain menciptakan opini publik yang positif, peran humas dalam lembaga pendidikan juga harus bisa membina hubungan harmonis kepada publik intern (dalam lingkungan lembaga pendidikan seperti dosen/guru, tenaga administrasi dan siswa), dan hubungan kepada publik ekstern (diluar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa dan diluar lembaga pendidikan). Humas juga memiliki peran untuk membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.

Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan baik yang ada di lembaga Pendidikan maupun yang ada dimasyarakat, berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat, serta bersikap terampil dalam menerjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.²

Persaingan mutu layanan pendidikan di setiap sekolah sangat terbuka lebar, mutu layanan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan dibutuhkan sebagai bentuk pengembangan kualitas sekolah agar lebih unggul serta banyak diminati oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih percaya untuk menyekolahkan serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki anaknya kesekolah tersebut. Oleh sebab itu lembaga pendidikan berkolaborasi dengan masyarakat agar masyarakat tertarik dengan promosi yang dilakukan oleh sekolah.

Penerimaan siswa baru atau peserta didik baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama didalam suatu lembaga pendidikan. Aktivitas ini dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Selanjutnya dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana sehingga dalam perekrutan atau penerimaan calon peserta didik baru telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh lembaga Pendidikan.³

² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 30.

³ Andri Efferi, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus", *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 12, No 1 (Februari 2019): 27.

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik juga didasarkan atas kondisi sekolah. Adapun faktor kondisi sekolah tersebut meliputi : daya tampung kelas baru, kriteria mengenai skiswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik dalam satu kelas dan lain sebagainya.

Kebijakan penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi ketentuan waktu pendaftaran, memuat personalia yang terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik baru. Kebijakan tersebut berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.⁴

Mengingat persaingan sekolah yang semakin hari semakin kompleks dan semakin ketat maka dalam penerimaan peserta didik baru humas memiliki peran yang sangat penting untuk mempromosikan atau memperkenalkan sekolah kepada masyarakat dan para calon peserta didik agar menjatuhkan pilihannya untuk bersekolah di sekolah tersebut.

Selain itu untuk menarik minat calon peserta didik humas juga bisa mengadakan *event* atau perlombaan baik di akademik maupun di non akademik sehingga bisa mengetahui program apa saja yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut. Humas juga bisa menarik simpati masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh

⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT INDEKS,2014), 38.

sekolah sehingga masyarakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah dalam hal ini secara tidak langsung masyarakat akan mengetahui program-program yang dimiliki oleh sekolah sehingga bisa mempercayai putra-putrinya untuk melanjutkan pendidikan di lembaga tersebut.

SMAN 2 Pamekasan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Jalan Jokotole 234 Pamekasan, Desa Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. SMAN 2 Pamekasan juga merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati terbukti dengan jumlah siswa disekolah tersebut terus mengalami peningkatan setiap penerimaan siswa baru.

Menurut bapak Hairuddin selaku wakil humas di SMAN 2 Pamekasan mengatakan bahwa peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan sudah dikatakan optimal terbukti dengan adanya data yang mendaftar dan diterima setiap tahunnya mengalami peningkatan. Bapak Hairuddin juga mengatakan bahwa hal ini tentu tidak lepas dari peran humas untuk pro aktif dalam mensosialisasikan tahapan-tahapan PPDB melalui website sekolah, datang kesekolah-sekolah SMP serta mengadakan lomba-lomba baik akademik maupun non akademik yang tujuannya disamping mencari bibit dan bakat dari calon peserta didik juga menginformasikan secara terbuka keberadaan SMAN 2 Pamekasan ke masyarakat.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam, karena seperti yang diketahui persaingan dalam

⁵ Hairuddin, Wakil Humas SMAN 2 Pamekasan , *Wawancara Langsung* (24 Mei 2022).

menarik minat calon peserta didik baru bukan hal mudah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Peran Humas dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bentuk optimalisasi peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung optimalisasi peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat dan bagaimana cara mengatasi hambatan optimalisasi peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk optimalisasi peran hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung optimalisasi peran hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat serta cara mengatasi hambatan optimalisasi peran hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua kegunaan atau manfaat penelitian, yaitu :

1. Kegunaan Ilmiah (Teoritis)

Secara teoritis, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai optimalisasi peran hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan minat calon peserta didik. Selain itu dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah acuan dalam melaksanakan program kehumasan untuk penerimaan calon peserta didik baru pada tahun selanjutnya.

2. Kegunaan Sosial (Praktis)

Secara praktis, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu :

a. Bagi Lembaga SMAN 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai optimalisasi peran hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan serta menjadi motivasi untuk selalu mengoptimalkan peran humas terutama dalam meningkatkan minat calon peserta didik karena persaingan yang semakin ketat antar lembaga pendidikan.

b. Bagi Humas SMAN 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan serta evaluasi untuk kedepannya agar selalu mengoptimalkan peran hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan.

c. Bagi Peneliti

Yaitu dapat menambah wawasan serta informasi mengenai optimalisasi peran hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan, sehingga nantinya akan mendapatkan gambaran serta dapat mengimplementasikannya ketika menjadi pendidik atau pun tenaga kependidikan mengenai bagaimana cara pengoptimalan peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik.

d. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat menambah karya tulis serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah suatu proses dimana dalam melaksanakan suatu program direncanakan secara terencana sehingga bisa mencapai suatu tujuan ataupun target yang ingin dicapai.

2. Humas

Hubungan masyarakat (Humas) atau *Public Relation* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga.⁶ Humas juga dapat diartikan sebagai relasi antar individu maupun antar kelompok pada suatu wilayah yang dijalin untuk mencapai tujuan-tujuan.

⁶ Abdul Rahman, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 12.

3. Minat

Pada dasarnya minat merupakan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang terdapat dalam luar dirinya, apabila semakin besar dan semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya.

4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang/individu yang harus dapat layanan pendidikan sejalan dengan kemampuan, bakat dan minat anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta punya kepuasan dan menerima pelajaran yang ditransfer oleh gurunya.⁷

Berdasarkan hasil pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang dimaksud dengan optimalisasi peran hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SMAN 2 Pamekasan yaitu sebuah bentuk pengoptimalan dari peran humas di SMAN 2 Pamekasan yang telah direncanakan secara terencana sehingga mencapai tujuan ataupun target yang ingin dicapai dalam hal ini meningkatkan minat calon peserta didik agar bersekolah di lembaga tersebut.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain sebelumnya, dalam hal ini digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini agar bisa mengetahui letak persamaan atau perbedaannya. Berdasarkan tema diatas maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan diantaranya dapat diuraikan sebagai berikut :

⁷ Ninsiar Woliktol, Arfin dan Kabiba, "Startegi Pemasaran Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru di SMP Negeri 7 Kendari", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, Vol.2, No.3 (September 2021): 145.

1. Skripsi Suci Hariyati, *“Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTS Islamiyah Belongkut Kecamatan Membau Kabupaten Labuhanbatu Utara”*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Hariyanti dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi manajemen humas ini seluruh warga sekolah atau madrasah harus saling bekerja sama serta harus saling membangun hubungan baik antar satu sama dan juga membangun hubungan baik antar masyarakat dalam dilaksanakannya program-program kehumasan. Selain itu beberapa metode yang digunakan humas dalam menarik minat calon siswa baru diantaranya dengan menyebarkan brosur, memasang spanduk disetiap persimpangan jalan dan kedai-kedai, bekerja sama dengan masyarakat sekitar terutama dengan kepala dusun, dan melakukan sosialisasi ke SD sekitar madrasah.

2. Skripsi Ida Fitria Apriani, *“Program Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMK Binawiyata Srandakan”*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Fitria Apriani dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program humas terdiri dari dua jenis yaitu kegiatan yang bersifat tidak langsung (menggunakan media cetak dan elektronik) dan kegiatan bersifat langsung atau tatap muka. Pelaksanaan program diawali dengan penyebaran brosur yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah bahkan alumni juga dilibatkan. Kemudian diikuti dengan sosialisasi ke sejumlah SMP, kerjasama dengan guru BK, dan baliho serta siaran radio dilaksanakan secara serentak.

3. Skripsi Muhammad Ishaq, *“Peran Humas dalam Marketing Mix sebagai Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN 1 Sampang “*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ishaq dapat disimpulkan bahwa Peran Humas dalam Marketing Mix sebagai Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN 1 Sampang yaitu memiliki peran menentukan target sasaran dan membuat strategi pemasaran jasa Pendidikan dengan membuat brosur, memasang spanduk, serta membuat event-event tahunan seperti aksima, aksioma, dan vokasi serta melalui hubungan harmonis, banyaknya alumni.

Dari uraian diatas maka terdapat persamaan dengan peneliti ialah dalam metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, namun perbedaannya tereletak pada judul peneliti dimana judul peneliti adalah *“Optimalisasi Peran Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan”* dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagaimana pengoptimalan peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik sehingga jumlah pendaftar setiap tahunnya bisa mengalami kenaikan, karena pengoptimalan peran humas menjadi sesuatu yang sangat penting terhadap program-program yang dilaksanakan hal ini juga termasuk dalam meningkatkan minat calon peserta didik.

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti/ sumber	Judul penelitian	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1.	Suci Hariyati (Skripsi)	Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTS Islamiyah Belongkut Kecamatan Membau Kabupaten Labuhanbatu Utara	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Hariyanti dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi manajemen humas ini seluruh warga sekolah atau madrasah harus saling bekerja sama serta harus saling membangun hubungan baik antar satu sama dan juga membangun hubungan baik antar masyarakat dalam dilaksanakannya program- program kehumasan. Selain itu beberapa metode yang digunakan humas dalam menarik minat calon siswa baru diantaranya dengan menyebarkan brosur, memasang spanduk di setiap persimpangan	Persamaan : Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta sama- sama membahas tentang menarik minat calon peserta didik melalui humas Perbedaannya: Penelitian Suci Hariyanti lebih terfokus kepada manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus kepada optimalisasi peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik

			<p>jalan dan kedai-kedai, bekerja sama dengan masyarakat sekitar terutama dengan kepala dusun, dan melakukan sosialisasi ke SD sekitar madrasah.</p>	
2.	Ida Fitria Apriani (Skripsi)	<p>Program Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMK Binawiyata Srandakan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Fitria Apriani dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program humas terdiri dari dua jenis yaitu kegiatan yang bersifat tidak langsung (menggunakan media cetak dan elektronik) dan kegiatan bersifat langsung atau tatap muka. Pelaksanaan program diawali dengan penyebaran brosur yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah bahkan alumni juga dilibatkan. Kemudian diikuti dengan sosialisasi ke sejumlah SMP, kerjasama dengan guru</p>	<p>Persamaan : Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Serta pelaksanaan program humas yang dilakukan dalam menarik minat calon peserta didik sama-sama melakukan penyebaran brosur, dan sosialisasi ke sejumlah SMP.</p> <p>Perbedaan : Terletak pada lokasi penelitian yang mana pada penelitian Ida Fitria Apriani mengambil tempat penelitian di</p>

			BK, dan baliho serta siaran radio dilaksanakan secara serentak.	SMK Binawiyata Srandakan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tempat penelitiannya di SMAN 2 Pamekasan.
3.	Muhammad Ishaq (Skripsi)	Peran Humas dalam Marketing Mix sebagai Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN 1 Sampang	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ishaq dapat disimpulkan bahwa Peran Humas dalam Marketing Mix sebagai Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN 1 Sampang yaitu memiliki peran menentukan target sasaran dan membuat strategi pemasaran jasa Pendidikan dengan membuat brosur, memasang	<p>Persamaan : Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta sama-sama terfokus pada peran humas pada lembaga pendidikan .</p> <p>Perbedaan : Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ishaq lebih terfokus kepada peran</p>

			<p>spanduk, serta membuat event-event tahunan seperti aksima, aksioma, dan vokasi serta melalui hubungan harmonis, banyaknya alumni.</p>	<p>humas dalam Marketing Mix sebagai Pemasaran Jasa Pendidikan. Sedangkan pada penelian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus pada optimalisasi peran humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik.</p>
--	--	--	--	---